

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam hasil pengujian, penelitian dan pembahasan yang dilakukan di laboratorium pada tanah lempung asli dengan tanah lempung campuran 25% + 75% dan 50% + 50%, serta dari pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan, sebagai berikut :

1. Nilai untuk berat jenis yang di dapatkan mengalami penurunan dari 2,67% menjadi 2,60% (50%) dan 2,60% (75%)
2. Pengujian Batas-Batas *Atterberg Limits* :
  - Untuk pengujian batas cair (LL) nilai yang di dapatkan turun dari 65,65 % (tanah asli) menjadi 54,04% (tanah campuran 50%) dan 36,61% (tanah campuran 75%)
  - Untuk pengujian Indeks Plastisitas (IP) nilai yang di dapatkan turun dari 31,36% (tanah asli) menjadi 24,70% (tanah campuran 50%) dan 13,19% (tanah campuran 75%)
3. Pengujian pemadatan :
  - Berat Isi Kering ( $\gamma_d$ ) nilai yang di dapat naik dari presentase tanah asli + tanah campuran 50% + 50% dan 25% + 75% sesuai teori, dan mengalami kenaikan dari 1,33% menjadi 1,36% (tanah campuran 50%) dan 1,51% (tanah campuran 75%)
  - Kadar Air Optimum (Wop) nilai yang di dapat selalu mengalami penurunan dan mengalami kenaikan dari 35% menjadi 31% (tanah campuran 50%) dan 25,1% (tanah campuran 75%)

4. Dengan adanya penambahan tanah campuran ini membuat CBR mengalami kenaikan dari 9,00% (tanah asli) menjadi 11,85% (tanah campuran 50% ) dan 12,02% (tanah campuran 75% ).

## **5.2 Saran**

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat dikemukakan pada pengujian stabilisasi tanah dengantanah campuran

1. Pada penelitian selanjutnya stabilisasi kami menyarankan untuk kedepannya melakukan penelitian dengan penambahan tanah timbunan dan penambahan pengujian CBR atau DCP lapangan
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan dapat menggunakan variasi lama dengan pemaraman yang berbeda sehingga dapat dilihat perbandingan nilai antara variasi.
3. Dan penelitian ini sangat dianjurkan karena sangat ekonomis untuk penggunaan tanah campuran sebagai bahan stabilisasi pada tanah lempung.